

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses transformasi nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang yaitu para pendidik menggunakan pendekatan dan komunikasi untuk mengenalkan kepada santri konsep-konsep nilai yang baik dan buruk.
2. Proses transaksi nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang yaitu pendidik melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara santri dan pendidik yang bersifat timbal balik. Pendidik juga terlibat dalam melaksanakan dan memberikan contoh yang nyata dan santri memberikan respon yang sama yakni menerima dan mengamalkan nilai pendidikan multikultural.
3. Proses trans-internalisasi nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren kiai Syarifuddin Wonorejo Lumajang yaitu pendidik di hadapan santri bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap kepribadiannya. Dalam kata lain, komunikasi kepribadian atau mental yang berperan secara aktif. Pendidik selalu memberikan contoh nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan tahapan-tahapan pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap perilaku santri sehari-hari.
- b. Kepribadian guru dan penguasaan materi serta nilai-nilai yang dimiliki mempunyai pengaruh terhadap pemahaman dan perilaku santri. Diharapkan pendidik dapat menanamkan nilai dan atau motivasi belajar pada diri santri dengan berbagai cara yang sesuai dengan kemampuan pendidik dan menarik bagi para santri.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan pendidik untuk selalu membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang signifikan. Rekomendasi yang diajukan diharapkan dapat menjadi referensi bagi pondok pesantren untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif terhadap keragaman budaya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Kepada pondok pesantren diharapkan terus berupaya meningkatkan dan memperkuat nilai-nilai pendidikan multikultural ke arah yang lebih matang dan sempurna sehingga iklim persaudaraan dan persatuan di pondok pesantren dapat tercipta dengan lebih baik. Dan pada akhirnya kedamaian, ketentraman, kenyamanan, dan keamanan akan terus hadir mewarnai hubungan.
2. Bagi pendidik diharapkan memberikan perhatian penuh terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan santri. Baik kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, karena setiap kegiatan tersebut menjadi wadah dan sarana untuk saling berinteraksi, berkomunikasi, sehingga sangat memungkinkan sekali bagi pendidik untuk membina santri.
3. Bagi santri dalam mengikuti pembelajaran di pondok pesantren sebaiknya dilakukan lebih serius dan antusias agar ilmu-ilmu serta nilai-nilai yang disampaikan oleh pendidik akan mudah tertanamkan ke dalam diri sehingga santri menjadi pribadi yang saling menghargai, berakhlak, toleransi, dan berguna bagi masyarakat.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan multikultural karena dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.